

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan metode-metode, cara, dan langkah, dalam pelaksanaan penelitian. Maksud dari metode penelitian adalah sebagai sistem, guna memperoleh hasil yang optimal.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang sumber datanya dari kepustakaan atau literatur.<sup>2</sup> Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif, yakni menekankan analisis penulis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif-komparatif. Deskriptif adalah menjelaskan, menggambarkan, dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Sedangkan komparatif adalah mencari perbedaan maupun persamaannya.<sup>4</sup> Setelah itu dapat dibandingkan dan disesuaikan, dengan tujuan ditemukannya gagasan mengenai sisi lain sufisme dengan eksistensialisme religius Soren Kierkegaard. Dan bertujuan untuk merefleksi bahwa ada bermacam cara dalam menemukan yang Ilahi.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini berorientasi pada kajian tokoh yang terdapat dalam kepustakaan. Dengan

---

<sup>1</sup> Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 15.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 43.

<sup>3</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta Press, 2017), 31.

<sup>4</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 51 – 52.

<sup>5</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

kata lain, subjek dalam penelitian ini ialah Ibn ‘Arabi dan Soren Kierkegaard yang tercermin dalam literatur.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

- a. ‘Arabi, Ibn. *Fushush al-Hikam*. Edisi Abu al-‘ala Afifi. Beirut: Daru al-Kitab al-‘Arabi, T.t.
- b. ‘Arabi, Ibn. *The Bezels of Wisdom*. Terjemahan oleh R.W.J Austin. New York: Paulist Press, 1980.
- c. Chittick, William C. *Ibn al-‘Arabi Methaphysics of Imaginations: The Sufi Path of Knowledge*. New York: State University of New York Press, 1989.
- d. Kierkegaard, Soren. *Fear and Trembling and Repetition*. Terjemahan oleh Howard V. Hong dan Edna H. Hong. New Jersey: Princeton University Press, 1983.
- e. Kierkegaard, Soren. *Works of Love*, Terjemahan oleh David F. Swenson dan Lillian Marvin Swenson. New Jersey: Princeton University Press, 1946.

#### 2. Sumber Data Sekunder

- a. Bagir, Haidar. *Semesta Cinta: Pengantar Kepada Pemikiran Ibn ‘Arabi*. Bandung: Mizan, 2015.
- b. Garot, Eugenita. *Pergumulan Individu dan Kebatiniahan*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- c. Mokorowu, Yenni Yeski. *Makna Cinta: Menjadi Autentik dengan Mencintai Tanpa Syarat Menurut Soren Kierkegaard*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- d. Nasr, Seyyed Hossein. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, Terjemahan oleh Abdul Hadi. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- e. Siroj, Said Aqil. *Allah dan Alam Semesta Perspektif Tasawuf Falsafi*. Jakarta Selatan: YSAS, 2021.
- f. Tjaya, Hidy Thomas. *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta: KPG, 2019.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dalam artian, mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau

karya-karya dari seseorang.<sup>6</sup> Dokumen dan data ini, diharapkan dapat mengungkap rumusan masalah.<sup>7</sup> Secara umum, kegiatan dokumentasi diarahkan pada *Komparasi Antara Konsep Sufisme Ibn ‘Arabi Dengan Eksistensialisme Religius Soren Kierkegaard*, baik berupa buku, jurnal, serta artikel ilmiah.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>8</sup>

Penelitian ini, penulis menggunakan analisis historis dan filosofis terhadap *Komparasi Antara Konsep Sufisme Ibn ‘Arabi Dengan Eksistensialisme Soren Kierkegaard*. Dalam analisis filosofis, penulis memakai paradigma pemahaman (*verstehen*) dan Interpretasi. Metode pemahaman (*verstehen*) adalah metode yang dilakukan dengan menilai objek kebudayaan manusia, pemikiran-pemikiran terhadap suatu masalah yang bersifat ganda. Dan metode interpretasi merupakan metode yang digunakan untuk menginterpretasikan suatu gagasan dalam karya ilmiah yang ada.<sup>9</sup>

Meskipun secara historis Kierkegaard tidak bertemu dengan Ibn ‘Arabi. Akan tetapi, secara filosofis kedua paradigma tersebut dapat menjadi gagasan yang menarik dan saling melengkapi.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 39.

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

<sup>8</sup>Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadits* (Kudus: Nora, 2010), 54.

<sup>9</sup>Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*,